

ANALISIS POSTUR KERJA DAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA PEMBUAT BATU NISAN DI DUSUN GENDONG

**ADELINA CAHYA ERSANOWARY-25000117130182
2021-SKRIPSI**

Keluhan muskuloskeletal sering terjadi karena otot mendapat beban statis secara berulang dan dalam durasi yang lama. Aktivitas kerja yang diteliti yaitu dari pencampuran bahan baku, pencetakan batu nisan, penghalusan batu nisan, pemotongan keramik dan pemasangan keramik. Dari beberapa proses yang telah disebutkan, banyak sekali kegiatan yang beresiko terindikasi keluhan muskuloskeletal dikarenakan pekerja melakukan pekerjaan dengan durasi kerja 6 - 11 jam per hari. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis postur kerja dan keluhan muskuloskeletal pada pekerja pembuatan batu nisan di dusun Gendong. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 6 informan yang menggunakan wawancara mendalam dan NBM serta triangulasi dengan observasi metode REBA. Informan merupakan 5 laki-laki dan 1 wanita. Seluruh informan mengalami keluhan muskuloskeletal pada punggung atas dan bawah, satu atau kedua pinggul, serta satu atau kedua lutut yang terjadiketika membungkuk, dan jongkok dalam waktu lama, serta setelah bekerja dengan total keluhan kurang dari 1 hari. Namun terdapat 10 faktor stress muskuloskeletal yang memiliki efek merugikan terjadi pada pembuat batu nisan serta hasil penilaian 13 postur dengan metode REBA terdapat 7 postur kerja memiliki level resiko tinggi dan 6 postur beresiko sedang sehingga diperlukan tindakan untuk mengubah semua postur kerja. Keluhan ringan tersebut dapat terjadi karena informan sudah terbiasa dengan aktivitas yang sama dan beberapa informan telah melakukan pengendalian seperti beristirahat di sela – sela bekerja dan setelah bekerja serta pencegahan seperti melakukan pemanasan, yaitu jalan – jalan di pagi hari.

Kata Kunci : Postur, Keluhan Muskukoskeletal, Pembuat Batu Nisan, REBA, NBM